# LAPORAN PRAKTIKUM WEB PEMBUATAN SITUS DI WEBSERVER



#### oleh:

Novi Adi Triswandi

S1 PTI 2011 OFFERING A / 110533406978

PRODI S1 PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

OKTOBER 2013

### DASAR TEORI

#### **DEBIAN**

Debian adalah salah satu distribusi / distro sistem operasi *linux*. Yang dimaksud distro debian sendiri adalah distro independent artinya distro ini berdiri sendiri dan tidak berdiri diatas distro-distro lainnya. Contoh distro yang tidak beridri sendiri adalah Ubuntu yang telah tergantung pada debian. Debian juga dianggap sebagai sistem operasi universal yang hampir semua arsitektur komputer menggunakannya, debian juga dapat digunakan pada *server*, *desktop*, *laptop*. Kelebihan: penggunaan memori rendah, kompatibel dengan bermacammacam arsitektur komputer, memiliki kestabilan kerja tingkat tinggi.

#### **VIRTUALBOX**

Virtualbox merupakan virtualisasi yang digunakan untuk mengeksekusi sistem operasi "tambahan" dalam sistem operasi "utama". Sebagai sistem utama virtualbox mendukung banyak sistem operasi, seperti: linux, Mac OS X, OS/2 Warp, Windows XP, Vista, Windows 7, dan Solaris. Virtualbox diinstalasi dalam dalam sistem operasi eksisting sebagai *host* (tuan rumah atau host utama) untuk menampung banyak sistem operasi virtual sebagai sistem tamu.

#### **PHPMYADMIN**

phpMyAdmin adalah perangkat lunak bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman php yang digunakan untuk menangani administrasi MYSQL. Phpmyadmin mendukung berbagai aplikasi mysql, diantaranya (mengelola basis data, table- table, bidang, relasi, indeks, pengguna, perizinan, dll). Beberapa fitur dalam phpMyAdmin antara lain:

- Antarmuka berbasis web.
  - o Dukungan banyak fitur MySQL:
  - Membuat, menyalin, drop, dan mengubah nama basis data, tabel, kolom dan indeks.
  - o Pemeliharaan server, basis data dan tabel, dengan server konfigurasi.
  - o Melaksanakan, mengedit dan penunjuk pernyataan-SQL, bahkan batch-queries
  - o Mengelola pengguna MySQL dan hak istimewa.
  - o Mengelola prosedur penyimpanan.
- Membuat grafik PDF dari tampilan basis data anda.
- Membuat kompleks *query* menggunakan *Query-by-example*, dll.

## Konfigurasi Apache2 dan Konfigurasi Direktori Server

- 1. Aktifkan Virtual Box Debian, lalu jalankan PuTTY. Masukkan Host dan port sesuai dengan konfigurasi awal.
- 2. Maka akan muncul halaman login, masukkan username dan password akun debian.

3. Jika sukses, maka akan muncul gambar seperti di bawah ini.

```
login as: icam
icam@192.168.56.101's password:
Linux debian 3.2.0-4-686-pae #1 SMP Debian 3.2.46-1 i686

The programs included with the Debian GNU/Linux system are free software; the exact distribution terms for each program are described in the individual files in /usr/share/doc/*/copyright.

Debian GNU/Linux comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent permitted by applicable law.
Last login: Wed Sep 25 08:25:31 2013 from icam-pc.local icam@debian:~$
```

4. Lalu ketikkan su pada area kerja. Maka akan ada masukan tentang password akun. Isikan sesuai dengan yang sudah dikonfigurasi.

5. Ketikkan /etc/apache2/sites-available. Pada area kerja. Maka akan tampak seperti gambar di bawah ini.

```
🧬 icam@debian:
login as: icam
icam@192.168.56.101's password:
Linux debian 3.2.0-4-686-pae #1 SMP Debian 3.2.46-1 1686
The programs included with the Debian GNU/Linux system are free software;
the exact distribution terms for each program are described in the
individual files in /usr/share/doc/*/copyright.
Debian GNU/Linux comes with ABSOLUTELY NO WARRANTY, to the extent
permitted by applicable law.
Last login: Wed Sep 25 08:25:31 2013 from icam-pc.local
icam@debian:~$ su
Password:
root@debian:/home/icam# cd /etc/apache2/
root@debian:/etc/apache2# cd sites-available/
 oot@debian:/etc/apache2/sites-available# ls -1
total 12
rw-r--r-- 1 root root 692 Mar 3 2013 default
-rw-r--r-- 1 root root 7251 Mar 3 2013 default-ssl
 oot@debian:/etc/apache2/sites-available#
```

- 6. Lalu kita buat alamat web server. Misal kita pakai <u>www.example.</u>net. Maka tulis cp default <u>www.example.net</u>, lalu ketikkan lagi ls -1
- 7. Untuk mengedit file yang ada di dalam <a href="www.example.net">www.example.net</a>, gunakan sintak nano <a href="www.example.net">www.example.net</a>. Maka akan tampak seperti gambar di bawah ini. Edit juga isi halaman sesuai dengan gambar di bawah ini.

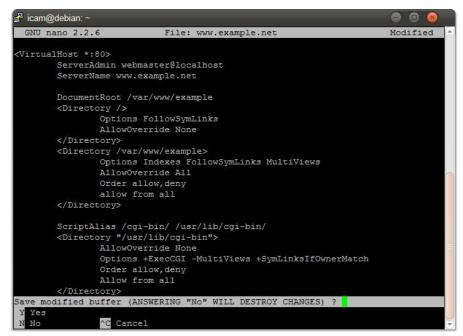
```
💤 icam@debian:
                                                                                   root@debian:/etc/apache2/sites-available# cp default www.example.net
root@debian:/etc/apache2/sites-available# ls -1
total 16
-rw-r--r-- 1 root root 692 Mar 3 2013 default
-rw-r--r-- 1 root root 7251 Mar 3 2013 default-ssl
-rw-r--r-- 1 root root 692 Sep 25 22:38 www.example
 oot@debian:/etc/apache2/sites-available# nano www.example.net
  GNU nano 2.2.6
                                File: www.example.net
VirtualHost *:80>
         ServerAdmin webmaster@localhost
         DocumentRoot /var/www
         <Directory />
                   Options FollowSymLinks
                  AllowOverride None

Options Indexes FollowSymLinks MultiViews
                  AllowOverride None
                  Order allow, deny
                  allow from all
         ScriptAlias /cgi-bin/ /usr/lib/cgi-bin/
         <Directory "/usr/lib/cgi-bin">
          AllowOverride None
                   Options +ExecCGI -MultiViews +SymLinksIfOwnerMatch
```

```
🧗 icam@debian: ~
                            File: www.example.net
                                                                        Modified
(VirtualHost *:80>
       ServerAdmin webmaster@localhost
       ServerName www.example.net
       DocumentRoot /var/www/example
       <Directory />
    Options FollowSymLinks
               AllowOverride None

<Directory /var/www/example>
Options Indexes FollowSymLinks MultiViews
               Order allow, deny allow from all
       ScriptAlias /cgi-bin/ /usr/lib/cgi-bin/
       <Directory "/usr/lib/cgi-bin">
          AllowOverride None
                Options +ExecCGI -MultiViews +SymLinksIfOwnerMatch
               Order allow, deny
Allow from all
```

8. Untuk menyimpan file hasil, tekan Ctrl+X. Lalu pilih Yes.



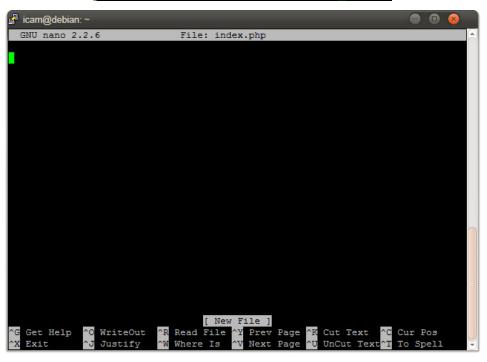
9. Lalu ketikkan sesuai dengan perintah di bawah ini untuk mengaktifkan web server kita.

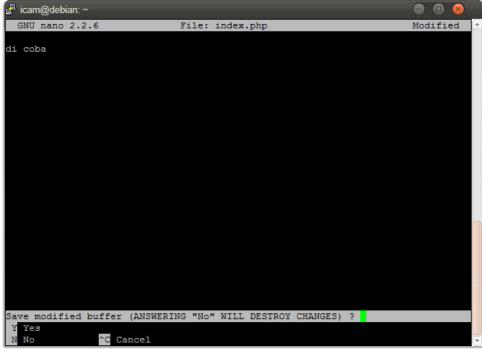
```
root@debian:/etc/apache2/sites-available# a2ensite www.example.net
Enabling site www.example.net.
To activate the new configuration, you need to run:
    service apache2 reload
    root@debian:/etc/apache2/sites-available#

root@debian:/etc/apache2/sites-available# service apache2 reload
[....] Reloading web server config: apache2Warning: DocumentRoot [/var/www/example] does not exist
. ok
    root@debian:/etc/apache2/sites-available#
```

10. Selanjutnya kita akan mencoba membuat sebuah tulisan pada halaman web PHP pertama kita. Ikuti langkahnya seperti gambar di bawah ini.

```
root@debian:/var/www# cd example
root@debian:/var/www/example# ls -l
total 0
root@debian:/var/www/example#
```





11. Jika selesai, maka untuk mengetahui file index.php telah selesai dibuat, cek dengan sintak seperti di bawah ini.

```
root@debian:/var/www/example# nano index.php
root@debian:/var/www/example# ls -1
total 4
-rw-r--r-- 1 root root 8 Sep 25 22:57 index.php
root@debian:/var/www/example#
```

## Konfigurasi Name Server

Agar situs <u>www.example.net</u> bisa diakses dari browser di komputer kita, maka alamat tersebut harus didaftarkan di DNS yang kita gunakan. Akan tetapi jarang kita memiliki hak untuk mengkonfigurasi DNS, sehingga cara termudah adalah dengan menambahkan informasi server tersebut pada file
 C:\Windows\System32\Drivers\etc\hosts di komputer kita. Untuk lebih jelasnya bisa

C:\Windows\System32\Drivers\etc\hosts di komputer kita. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

```
hosts-Notepad

File Edit Format View Help

# Copyright (c) 1993-2009 Microsoft Corp.

# This is a sample HOSTS file used by Microsoft TCP/IP for windows.

# This file contains the mappings of IP addresses to host names. Each entry should be kept on an individual line. The IP address should be placed in the first column followed by the corresponding host name.

# The IP address and the host name should be separated by at least one space.

# Additionally, comments (such as these) may be inserted on individual lines or following the machine name denoted by a '#' symbol.

# For example:

# 102.54.94.97 rhino.acme.com # source server # 38.25.63.10 x.acme.com # x client host

# localhost name resolution is handled within DNS itself.

# 127.0.0.1 localhost

192.168.56.101 icam

192.168.56.101 icam

192.168.56.101 www.example.net
```

2. Lalu jika sudah, cek ipaddress yang sudah kita ganti menjadi name server. Buka browser, lalu ketikkan sesuai gambar di bawah ini.





## It works!

This is the default web page for this server.

The web server software is running but no content has been added, yet.

# Daftar Rujukan

- Anonymous. *PhpMyAdmin*. Diakses dari <a href="http://id.wikipedia.org/wiki/PhpMyAdmin">http://id.wikipedia.org/wiki/PhpMyAdmin</a>. Diakses pada 25 September 2013.
- Wenda R. 2012. Sejarah dan Pengertian PhpMyAdmin. Diakses dari <a href="http://wendaroma.blogspot.com/2012/03/sejarah-dan-pengertian-phpmyadmin.html">http://wendaroma.blogspot.com/2012/03/sejarah-dan-pengertian-phpmyadmin.html</a>. Diakses pada 25 September 2013.
- Anonymous. *Serba-Serbi VirtualBox*. Diakses dari

  <a href="http://gudanglinux.info/info/faqs/serba-serbi-virtualbox/">http://gudanglinux.info/info/faqs/serba-serbi-virtualbox/</a>. Diakses pada 25 September 2013.
- Anonymous. 2011. *Sekilas Tentang Debian GNU/Linux*. Diakses dari <a href="http://diansuryablog.wordpress.com/2011/02/22/sekilas-tentang-debian-gnulinux/">http://diansuryablog.wordpress.com/2011/02/22/sekilas-tentang-debian-gnulinux/</a>. Diakses pada 25 September 2013.